

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian skrining fitokimia metabolit sekunder dan aktivitas antioksidan ekstrak bunga rosella (*Hisbiscus sabdariffa* L) yang menggunakan perbandingan pelarut etanol 96% dan 70% dengan vitamin C dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ekstrak etanol 96% dan 70% bunga rosella (*Hisbiscus sabdariffa* L) memiliki kandungan metabolit sekunder berupa tanin, saponin dan flavonoid.
2. Ekstrak etanol 96% dan 70% bunga rosella (*Hisbiscus sabdariffa* L) memiliki potensi sebagai antioksidan terhadap DPPH (*1,1 Diphenyl-2-picrylhidrazyl*) dengan nilai IC<sub>50</sub> ekstrak etanol 96% sebesar 15,236 ppm dan IC<sub>50</sub> ekstrak etanol 70% sebesar 17,67 ppm.
3. Kategori aktivitas antioksidan ekstrak etanol 96% dan 70% bunga rosella (*Hisbiscus sabdariffa* L) serta vitamin C termasuk dalam katagori antioksidan sangat kuat.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut beberapa saran :

1. Perlu dilakukan uji aktivitas antioksidan dengan pelarut etanol 96% bunga rosella menggunakan metode lain seperti FRAP atau ABTS
2. Perlu dilakukan penelitian aktivitas antioksidan ekstrak bunga rosella dalam bentuk sediaan kosmetika.